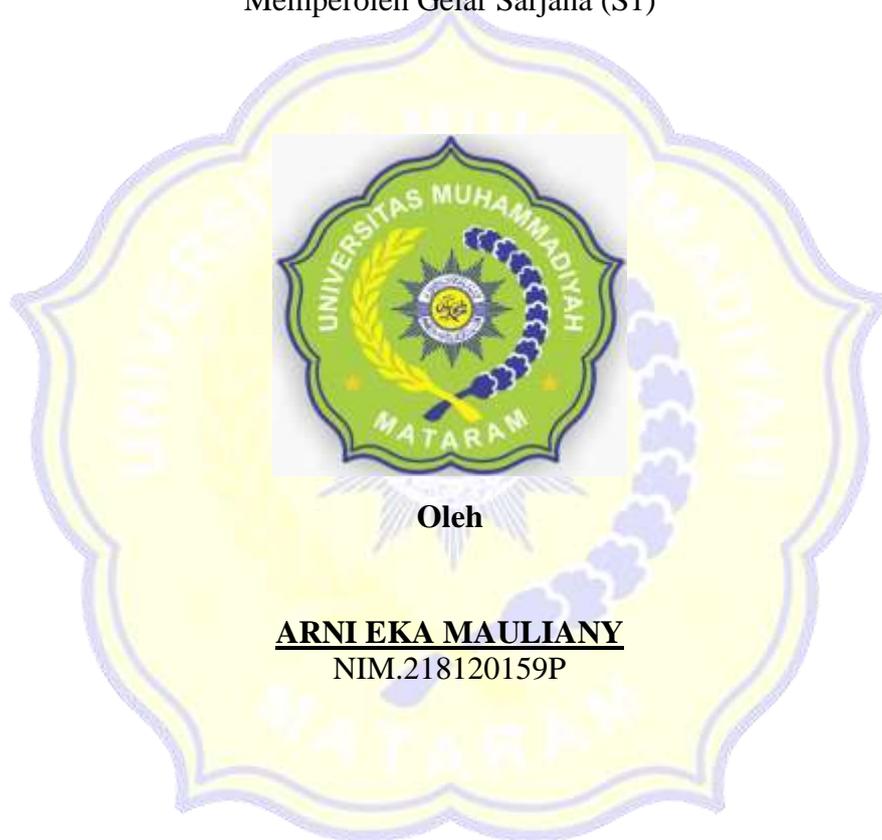


**ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN
BANK MANDIRI DAN BANK BNI 46 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

ARNI EKA MAULIANY
NIM.218120159P

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI PERBANKAN**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN
BANK MANDIRI DAN BANK BNI 46 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2015-2019**

Oleh

ARNI EKA MAULIANY
218120159P

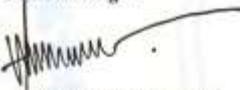
Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 15 Februari 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I


Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si
NIDN.0806066801

Pembimbing II


Sulhan Hadi, S.E., M.M.
NIDN.0813038202

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lulu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN.0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN
BANK MANDIRI DAN BANK BNI 46 DENGAN
MENGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2015-2019

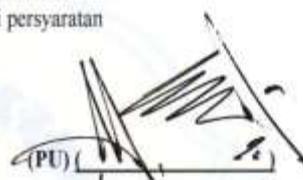
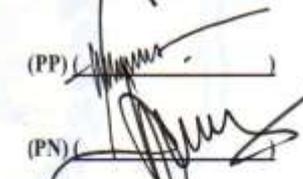
Oleh

ARNIEKA MAULIANY
218120159P

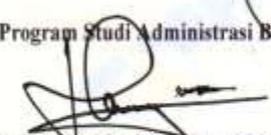
Telah dipertahankan didepan penguji
Pada tanggal 15 Februari 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si
NIDN.0806066801
2. Sulhan Hadi, S.E., M.M.
NIDN.0813038202
3. Dedy Iswanto, ST., M.M.
NIDN.0818087901

(PU) 
(PP) 
(PN) 

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M
NIDN.0828108404

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si
NIDN.0806066801

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : Arni Eka Mauliany

Nim : 218120159P

Judul Skripsi : ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI DAN BANK BNI 46 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2015-2019

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian dari saya sendiri yang melakukan dokumentasi dan wawancara langsung terhadap pihak terkait, baik dari naskah laporan maupun kegiatan penelitian yang sudah tercantum dalam bagian dari skripsi ini. Jika didalam skripsi ini terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber dengan jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat, apabila dikemudian hari terdapat kesalahah dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini dan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM.

Mataram, 08 Juli 2021


Arni Eka Mauliany
NIM 218120159P



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARNI EKA MAULIANY
NIM : 21.81.2.015.9.P
Tempat/Tgl Lahir : TALIWANG, 09 AGUSTUS 1995
Program Studi : Adm BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 085 338 223 723 / arnieekamauliany@gmail.com
Judul Penelitian :-

ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI DARI BANK BNI 46
DENGAN MENGGUNAKAN METODEDE CAMEL PERIODE 2015-2019

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. SD 6

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 08 Juli 2021

Penulis



ARNI EKA MAULIANY
NIM. 210120159P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos, M.A.
MIDN 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax 0370-641906
Website : <http://www.lili.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpustakaan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARANI EKA MAULIANY
NIM : 218120159P
Tempat/Tgl Lahir : TALIWANG, 09 AGUSTUS 1995
Program Studi : Adm. Bisnis
Fakultas : Psipol
No. Hp/Email : 085 338 223 223 / amiekompulany@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI DAN BANK BNI 96
DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2015-2019

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 08 Juli 2021

Penulis



ARANI EKA MAULIANY
NIM. 218120159P

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



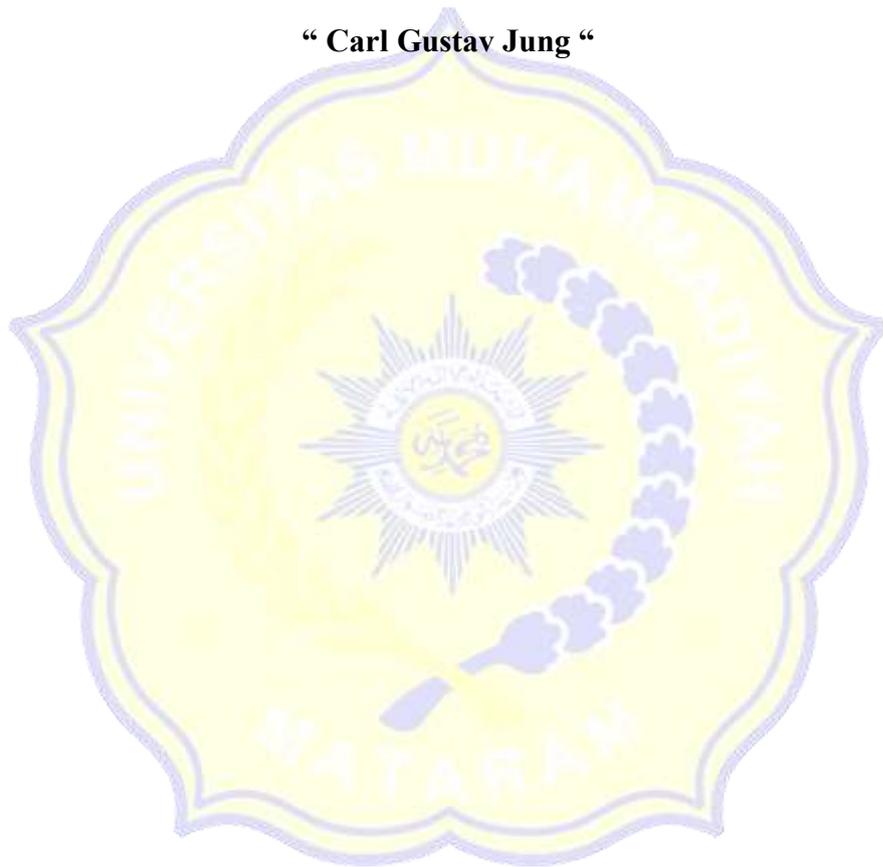
Iskandar, S.Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

Pengetahuan Tidak Hanya Didasarkan Pada Kebenaran

Saja, Tetapi Juga Kesalahan

“ Carl Gustav Jung “



KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunianya, penyusun dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, yang berjudul "ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK MANDIRI DAN BANK BNI 46 DENGAN MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2015-2019". Ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan Strata Satu (S-1) Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan bimbingan, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd. Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali Ihsan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram yang selaku dosen pembimbing pertama.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis.
4. Bapak Sulhan Hadi SE,.MM. selaku dosen pembimbing kedua.
5. Kedua orang tua saya yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan, semangat dan mendoakan yang terbaik untuk saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan sesuai harapan.

6. Semua teman-teman saya yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan membantu saya sehingga bisa menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik dan sesuai harapan
7. Seluruh dosen, staf, dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang telah memberikan ilmu dan bimbingan kepada saya, sehingga dapat menyelesaikan studi selama ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat, terutama bagi saya sebagai penulis dan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan. Keritik dan saran yang sifatnya membangun semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga tercatat sebagai amal ibadah, amin.

Mataram, 8 Juli 2021

Penyusun

**ANALISIS STUDI KOMPARASI KINERJA KEUANGAN BANK
MANDIRI DAN BANK BNI 46 DENGAN MENGGUNAKAN METODE
CAMEL PERIODE 2015-2019**

Arni Eka Mauliany¹, Dr. H. Muhammad Ali, M.Si², Sulhan Hadi, S.E., M.M.³
Mahasiswa¹, Pembimbing utama², Pembimbing pendamping³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul analisis komparasi kinerja keuangan Bank Mandiri dengan Bank BNI 46 dengan menggunakan Metode Camel periode 2015-2019, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja dua bank milik negara yakni Bank mandiri Tbk dan Bank BNI 46 dengan menggunakan rasio CAMEL (Capital, Aset, Manajemen, Earning dan Likuiditas). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan data sekunder yakni data yang didapatkan dari laporan keuangan yang sudah dipublikasi oleh otoritas jasa keuangan dan bursa efek indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari sisi *Capital Adequacy Ratio* (CAR) bank BNI 46 Tbk lebih baik dari bank Mandiri Tbk, karena Jumlah CAR rata-ratanya lebih kecil, kemudian dari sisi kualitas aset bank BNI lebih unggul dari bank mandiri karena tingkat kemacetan kreditnya lebih kecil, sedangkan dari sisi likuiditas bank Mandiri lebih unggul daripada bank BNI 46 karena rasio atau tingkat kemampuan bank mandiri dalam membayar kewajibannya lebih besar daripada bank BNI 46

Kata kunci : analisis, komparasi, Bank BNI 46, Bank Mandiri Tbk, Camel

A COMPARATIVE ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF MANDIRI AND BNI 46 BANK USING THE CAMEL METHOD FOR THE 2015-2019 PERIOD

Arni Eka Mauliany, Dr. H. Muhammad Ali, M.Si, Sulhan Hadl, S.E., M.M.

Student, First Consultant, Second Consultant

Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences

Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

The study entitled a comparative analysis of the financial performance of Mandiri and Bank BNI 46 Bank using the Camel method for the 2015-2019 period. This study aimed to determine how the performance of two state-owned banks, namely Mandiri Tbk Bank and BNI 46 Bank, using the CAMEL ratio (Capital, Assets, Management, Earnings, and Liquidity). This research was descriptive qualitative research using secondary data, namely data obtained from financial reports that have been published by the financial services authority and the Indonesian stock exchange. The results showed in terms of Capital Adequacy Ratio (CAR), BNI 46 Tbk bank was better than Mandiri Tbk Bank because the average CAR amount was smaller. In terms of asset quality, BNI bank was superior to Mandiri bank because the level of credit congestion was smaller. Meanwhile, in terms of liquidity, Mandiri Bank is superior to Bank BNI 46 because the ratio or level of ability of Mandiri Bank to pay its obligations is more significant than BNI 46 Bank.

Keywords: analysis, comparison, BNI 46 Bank, Mandiri Tbk Bank, Camel

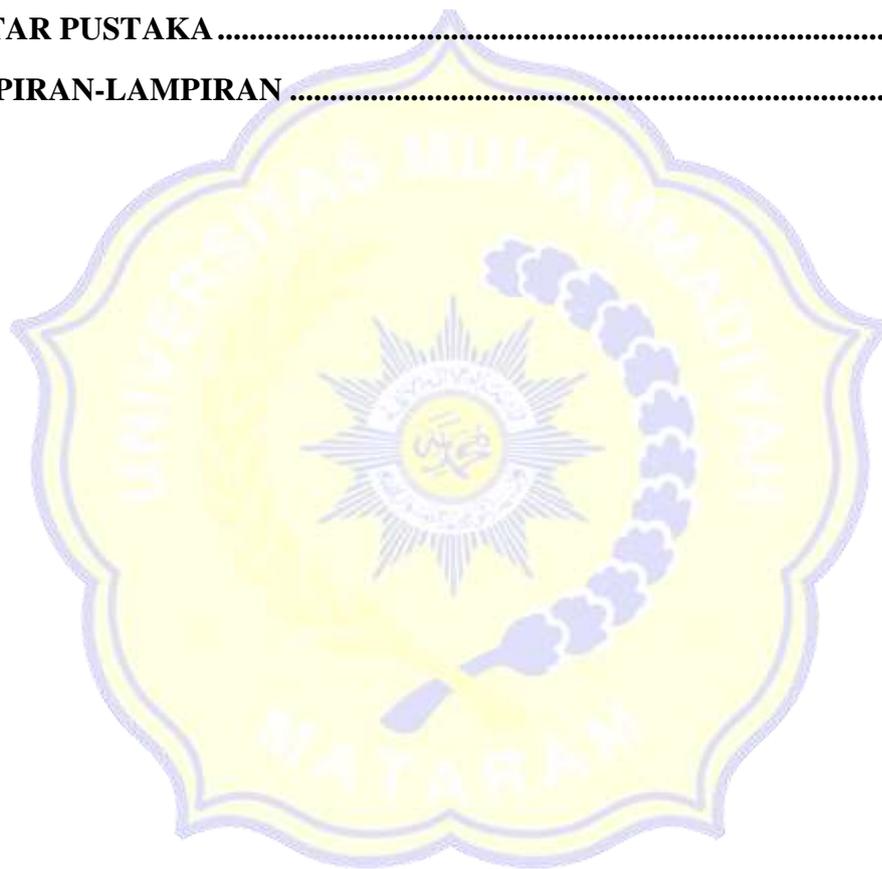


DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN ORISONALITAS	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK INDONESIA.....	x
ABSTRAK INGGRIS	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. LatarBelakang	1
1.2. RumusanMasalah	6
1.3. BatasanMasalah.....	7
1.4. Tujuandan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Pengertian Bank	9
2.2. Kinerja Bank	10
2.3. Kinerja Keuangan.....	11

2.4. Laporan Keuangan	12
2.5. Bank Konvensional	14
2.5.1 kegiatan dalam bentuk konvensional	15
2.6. Kesehatan Bank	16
2.7. Penelitian Terdahulu	22
BAB 3 METODE PENELITIAN	26
3.1. Desain Penelitian	26
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian	27
3.3. Pengumpulan Data	27
3.4. Jenis Data	28
3.5. Teknik Analisis Data	29
3.6. Lokasi Penelitian	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Bank Mandiri	30
4.1.2 Bank BNI 46	40
4.2. Laporan Keuangan Bank Mandiri	47
4.2.1 Capital Bank Mandiri	48
4.2.2 Aktiva Quality	49
4.2.3 Managemen	51
4.2.4 Earning	52
4.2.5 Liquidity	53
4.3. Analisis Keuangan PT Bank BNI 46 Tbk	55
4.3.1 Capital PT Bank BNI 46	55
4.3.2 Aktiva Quality	56
4.3.3 Managemen	58

4.3.4 Earning	59
4.3.5 Liquidity.....	6
BAB V PENUTUP.....	62
5.1. Kesimpulan	62
5.2. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

Table 2.1	Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu	24
Table 4.1	Tabel Modal dan Aktiva Tertimbang 2015-2019 Bank Mandiri Tbk	48
Table 4.2	Aktiva Quality Bank Mandiri	50
Table 4.3	Laba Bersih dan Laba Operasional.....	52
Table 4.4	Laba Bersih dan Total Aktiva Bank Mandiri Tbk	53
Table 4.5	Liquiditas 2015-2019 Bank Mandiri Tbk	54
Table 4.6	Modal dan Aktiva Tertimbang	55
Table 4.7	Aktiva Produktif Berdasarkan Kolektibilitas	57
Table 4.8	Net Profit Margin	59
Table 4.9	Laba Bersih dan Total Aktiva Bank BNI 46 Tbk	60
Table 4.10	Liquiditas 20015-2019 Bank BNI 46 Tbk	61

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul
1.	Laporan Keuangan Finansial Report 2015
2.	Laporan Keuangan Finansial Report 2016
3.	Laporan Keuangan Finansial Report 2017
4.	Laporan Keuangan Finansial Report 2018
5.	Laporan Keuangan Finansial Report 2019
6.	Lembar Bimbingan Skripsi
7.	Lembar Konsultasi Proposal
8.	Lembar Seminar Proposal
9.	Berita Acara Seminar Proposal
10.	Lembar Penilaian Seminar Proposal
11.	Lembar Daftar Hadir Seminar Peserta Proposal
12.	Lembar Konsultasi Skripsi
13.	Surat Penelitian
14.	Surat Mohon Sebagai Penguji Skripsi
15.	Berita Acara Ujian Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan merupakan sektor dengan potensi pertumbuhan yang sangat besar dan dapat berperan sebagai sumber pembiayaan bagi nasabah dan sektor komersial. Pesatnya perkembangan industri perbankan berdampak signifikan terhadap kinerja bank dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.03/2016 Tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank, kegiatan usaha yang dilakukan bank umum konvensional dibagi menjadi : (a) penghimpun dana; (b) penyaluran dana; (c) pembiayaan perdagangan (*trade finance*); (d) kegiatan *treasury*; (e) kegiatan dalam valuta asing; (f) kegiatan keagenan dan kerjasama; (g) kegiatan sistem pembayaran dan *electronic banking*; (h) kegiatan penyertaan modal; (i) kegiatan penyertaan modal sementara dalam rangka penyelamatan kredit; (j) jasa lainnya; dan (k) kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

Menurut Undang-Undang nomor 10 tahun 1998 tentang perbankan, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank juga

dikenal sebagai tempat menyimpan dana bagi mereka yang kelebihan dana, dan mulai memiliki fungsi yang terus berkembang.

Faktor kemajuan ekonomi telah meningkatkan fungsi bank, tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga menciptakan produk dan memberikan pelayanan untuk memberikan kemudahan dan kepuasan kepada nasabah. Hal ini menjadikan bank sebagai lembaga keuangan yang sangat strategis karena memajukan dan memajukan kegiatan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, sebagai lembaga yang mengandalkan kepercayaan nasabah, bank harus terus meningkatkan kualitas layanannya untuk mempertahankan perannya.

Mengutip dari Kamal, 2019 “Untuk menjaga kelangsungan bank, setiap bank harus mengelola semua potensi sumber dayanya dengan baik. Salah satu caranya adalah dengan melihat laporan keuangan bank. “Hal ini karena laporan keuangan merupakan faktor penentu dalam menjalankan bisnis perbankan. Menurut Thomas Sumarsan (dalam Kamal, 2019) Pada dasarnya, Laporan keuangan merupakan hasil pendataan keuangan, disajikan dalam bentuk laporan, kemudian menjadi alat bantu bagi pengguna untuk mengambil keputusan. Salah satu alasan dilakukannya analisis laporan keuangan adalah untuk mengevaluasi kinerja keuangan bank.

Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan telah menegaskan bahwa bank Indonesia memiliki wewenang untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja suatu bank dapat dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangannya. Menurut Maharani dan Affandy (dalam Nofitasari, 2015) Rasio keuangan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dan juga

dapat digunakan untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

Ketika mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan, laporan keuangan perusahaan akan sangat membantu para pemangku kepentingan. Hal-hal yang dapat diperoleh dari laporan keuangan adalah: (1) sebagai sarana untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan perusahaan lain dalam industri yang sama; (2) sebagai alat evaluasi untuk menunjukkan status keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan bank merupakan faktor penting dalam penyelidikan Bank harus berkinerja baik secara finansial karena bank menghimpun dana dari nasabah yang mempercayai bank. Kinerja keuangan bank merupakan barometer daya saing bisnis dan karena bank juga merupakan perusahaan, sangat penting untuk menjaga kepercayaan publik terhadap kinerjanya. Bank yang tidak bermasalah akan menjadi bank andalan nasabah dan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan ekonomi negara.

Melalui penilaian kesehatan bank kita dapat menilai kinerja bank tersebut. Menyadari pentingnya kinerja keuangan bank, Sebagai bank sentral negara, Bank Indonesia telah menetapkan aturan kesehatan bank. Dengan ketentuan ini, bank harus selalu menjaga kesehatan dan kondisi baik agar tidak merugikan nasabah. Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, dalam mengukur tingkat kesehatan bank, Bank Indonesia menggunakan rasio keuangan model CAMEL. Analisis CAMEL pada prinsipnya merupakan metode analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur

status keuangan suatu lembaga atau perusahaan perbankan. Seperti halnya perusahaan pada umumnya, analisis rasio keuangan dengan menggunakan metode CAMEL juga mencakup hubungan antara akun-akun dalam laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan dengan kinerja operasional perusahaan perbankan yang bersangkutan. Analisis CAMEL dilakukan dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang telah diaudit. Metode analisis CAMEL bertujuan untuk mengevaluasi atau mengukur tingkat kesehatan perusahaan perbankan berdasarkan rasio-rasio keuangan yang telah ditentukan. Adapun Hubungan model CAMEL terdiri dari modal, kualitas aset, manajemen, pendapatan, dan likuiditas. Berdasarkan Peraturan Perbankan Indonesia No. 13/1/PBI/2011. Merupakan alat ukur resmi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk menghitung tingkat kesehatan Bank Indonesia.

Dalam industri perbankan, modal inti tidak hanya mempengaruhi kegiatan usaha, tetapi juga mencerminkan kredibilitas dan tanggung jawab bank untuk menjamin keamanan simpanan nasabah. Semakin tinggi modal inti yang dimiliki suatu bank, maka semakin tinggi pula keamanan dan kekuatan bank tersebut dalam menghadapi risiko operasional. Mengutip dari Kurniawan, 2017 “Dalam dunia perbankan ada istilah yang disebut BUKU. Buku ini merupakan bank umum berdasarkan bank kegiatan komersial”. Bank Indonesia mengelompokkan kegiatan perbankan komersial berdasarkan modal utamanya. Menurut PP No. 14/26/PBI/2012, persyaratan klasifikasi bank BUKU dibagi menjadi empat kategori, yaitu: (a) BUKU kategori 1, bank dengan modal dasar kurang dari Rp1 triliun; b) BUKU kategori 2, Bank inti dengan modal antara 1 triliun sampai

dengan 5 triliun rupiah; (c) BUKU kategori 3, bank dengan modal dasar antara 5 miliar sampai dengan 30 miliar rupiah; (d) kategori BUKU 4, dengan modal inti melebihi 30 triliun rupiah. Dengan kategori ini, bank umum lebih termotivasi untuk meningkatkan modal inti mereka, sehingga meningkatkan level kategori tersebut.

Terdapat bank terbaik di Indonesia diantaranya Bank Mandiri dan Bank BNI 46. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk didapuk menjadi bank terbaik di Indonesia versi Global Finance World's Best Bank 2020. Bank Mandiri berhasil mengalahkan beberapa bank nasional lainnya dengan kinerja, laba bersih dan aset konsolidasi yang impresif, serta berhasil mencapai peningkatan 10% dalam menurunkan jumlah kredit bermasalah (NPL). 40 basis poin 2% 2,4% Selain itu, keberhasilan Bank Mandiri menerbitkan MTN global atau mid term notes merupakan keberhasilan terbesar yang diraih Bank Indonesia tahun lalu senilai US\$750 juta. (Ramli, R.R. 2020)

Sedangkan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) menerima penghargaan 13th Annual Best Deal & Solution Awards dari Alpha Southeast Asia untuk kategori "Best Remittance Provider in Southeast Asia 2019". Bank BNI merupakan bank pertama di Indonesia yang mengimplementasikan layanan inovasi pembayaran global Global Interbank Financial Telecommunications Association, dan telah bergabung dengan 106 bank lain di seluruh dunia. Keberhasilan Bank BNI 46 menerima penghargaan ini tidak terlepas dari terus berkembangnya inovasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah dan mitra BNI 46 khususnya dalam transaksi remittance luar negeri. Bank BNI 46 mengalami

kenaikan laba sebesar 4,3% dari tahun 2019 sampai 2020. Total dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun pada Q1 2020 ini adalah Rp. 635 triliun, naik sebesar 10,4% yoy. Angka ini masih di atas pertumbuhan DPK industri perbankan nasional pada bulan Maret 2020 sebesar 9,54%.

Jadi bank Mandiri dan Bank BNI 46 termasuk dalam kategori BUKU 4, yang artinya Bank cenderung menjadi tujuan yang lebih aman untuk tabungan dan investasi. Peneliti tertarik melakukan penelitian untuk dijadikan perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank BNI 46 menggunakan metode CAMEL. Karena metode CAMEL merupakan metode pengawasan perbankan Indonesia, sebagai mekanisme untuk menilai tingkat kesehatan bank. Selain itu, metode CAMEL juga dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja perbankan, membantu mendeteksi berbagai risiko yang dapat mengganggu kelancaran fungsi bank. Berdasarkan hal di atas, dapat dijelaskan dalam judul penelitian: “ **Analisis Studi Komparasi Kinerja Keuangan Bank Mandiri dan Bank BNI 46 dengan menggunakan Metode CAMEL Periode 2015-2019**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kinerja keuangan Bank Mandiri jika dibandingkan dengan Bank BNI 46?

1.3 Batasan Masalah

Batasan-batasan pertanyaan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bank yang dipilih dalam penelitian ini adalah Bank Mandiri dan Bank BNI 46.
2. Data yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah laporan tahunan bank 2015-2019, dan data masing-masing bank dirilis melalui internet.
3. Indikator pengukuran kinerja keuangan bank yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup rasio keuangan dengan menggunakan metode CAMEL.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain:

1. Untuk Mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Bank Mandiri apabila dibandingkan dengan kinerja keuangan pada Bank BNI 46 untuk masing-masing rasio dalam kurun waktu 2015-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dengan melakukan penelitian ini, penulis memperoleh pengalaman dan wawasan baru mengenai kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank BNI 46.

2. Bagi Dunia Perbankan

Memberikan informasi yang bermanfaat untuk lebih meningkatkan kinerja perbankan sektor perbankan Indonesia.

3. Bagi Akademis

Dapat digunakan sebagai bahan informasi atau data pembantu, dan membantu mencerminkan peran dan fungsi pengelolaan keuangan, terutama salah satu fungsinya yaitu memahami kinerja bank.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Bank

Kasmir (dalam Olivia, 2019) memberikan pengertian bank sebagai berikut: “ *Departemen of store*, adalah organisasi layanan atau layanan yang menyediakan berbagai layanan keuangan. Bank disebut lembaga keuangan, dan kegiatan utamanya adalah menerima giro, tabungan dan deposito. Bank adalah juga dikenal sebagai tempat orang yang membutuhkan meminjam uang atau kredit. Selain itu bank juga dikenal sebagai tempat menukar mata uang atau menerima pembayaran deposito.”

Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan, “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak.”

Dengan pengertian di atas, dapat dijelaskan bahwa bank adalah perusahaan keuangan, artinya kegiatan bank selalu berkaitan dengan sektor keuangan, sehingga bank tidak dapat hidup tanpa masalah keuangan.

1. Fungsi Bank

Menurut Budiarto (Dalam Pattiruhu, 2020) bahwa secara spesifik fungsi bank sebagai berikut:

- a. *Agent of Trust*, adalah organisasi yang didasarkan pada kepercayaan. Dengan percaya diri, masyarakat akan mau menyimpan dananya di bank.
- b. *Agent of Development*, adalah organisasi yang menyediakan dana untuk pembangunan ekonomi dalam bentuk penghimpunan dan penyaluran dana untuk menjamin berjalannya kegiatan ekonomi riil secara normal.
- c. *Agent of Service*, adalah sebagai lembaga. Selain melakukan intermediasi, bank juga memberikan layanan perbankan lainnya kepada masyarakat.

2. Sumber Dana

Untuk menjalankan fungsi fundraising, bank mengandalkan beberapa sumber, yaitu:

- a. Dana yang diperoleh dari bank sendiri berupa modal yang disetor pada saat pendirian.
- b. Penghimpunan dana masyarakat umumnya dilakukan melalui jasa perbankan, seperti giro, deposito, dan tabanas.
- c. Dana lembaga keuangan diperoleh dari dana pinjaman berupa kredit likuiditas dan Call Money (dana yang dapat ditarik oleh bank peminjam sewaktu-waktu), dan memenuhi persyaratan.

2.2 Kinerja Bank

Proses evaluasi kinerja dapat dilakukan di berbagai wilayah kerja organisasi nirlaba dan organisasi nirlaba. Menurut Pangaribuan dan Yahya (

dalam Kamal, 2019) Evaluasi kinerja adalah proses pemberian informasi tentang derajat pencapaian suatu kegiatan, perbedaan antara pencapaian dan standar tertentu, untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara keduanya dan bagaimana menelusuri perbedaan tersebut.

Untuk menilai kesehatan dan kinerja keuangan suatu perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering digunakan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Samryn (dalam Kho, 2019) Analisis rasio keuangan adalah cara untuk membuat perbandingan data keuangan perusahaan lebih bermakna. Rasio keuangan menjadi dasar untuk menjawab beberapa pertanyaan penting tentang keadaan keuangan perusahaan.

Analisis bisnis membantu pengambilan keputusan dengan mengevaluasi lingkungan bisnis, strategi, dan kinerja keuangan perusahaan.

2.3 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari berbagai hasil ekonomi yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan perbankan melalui kegiatan perusahaan untuk menghasilkan laba secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Perkembangannya dapat diukur dengan menganalisis data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. mengukur suatu bisnis Keberhasilan bisnis umumnya berfokus pada laporan keuangan di samping data non-keuangan pendukung lainnya. Informasi kinerja dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber pendanaan yang ada.

Kinerja keuangan perusahaan adalah hasil dari banyak keputusan pribadi yang terus-menerus dibuat oleh manajemen. Oleh karena itu, untuk mengevaluasi

kinerja keuangan suatu perusahaan, perlu untuk menganalisis dampak keuangan dan ekonomi kumulatif dari keputusan tersebut dan menggunakan ukuran komparatif untuk mempertimbangkannya.

Rudianto (2003) menyebutkan Kinerja keuangan adalah hasil atau pencapaian yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Kinerja keuangan perusahaan diperlukan untuk memahami dan mengevaluasi tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilakukan.

Kinerja perusahaan dapat diukur dengan laporan keuangan yang dirilis secara berkala. Laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan perubahan modal secara kolektif memberikan gambaran tentang status keuangan perusahaan. Investor menggunakan informasi yang terkandung dalam laporan keuangan untuk memperoleh perkiraan pendapatan masa depan dan dividen dan risiko penilaian itu. Melalui laporan ini, para pemangku kepentingan dapat memahami status perusahaan dalam periode tertentu, sehingga pengukuran kinerja keuangan dalam laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan. Kekayaan pemegang saham.

2.4 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi keuangan tentang bisnis, termasuk informasi tentang jumlah dan jenis aset, kewajiban (utang), dan ekuitas, yang semuanya tercermin dalam neraca. Laporan keuangan juga memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan pada periode tertentu dan dipublikasikan dalam laporan laba rugi. Laporan keuangan perlu dianalisis agar

dapat diketahui persoalan yang dihadapi oleh perusahaan, untuk dapat diambil jalan keluarnya. Menurut Baridwan (Dalam Kamal, 2019) Laporan keuangan adalah ringkasan proses pencatatan transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan umumnya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan status keuangan (disajikan dalam berbagai bentuk, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus kas), sebagai catatan atas komponen dari laporan keuangan Dan laporan lainnya dan bahan penjelasan.

Pada dasarnya fungsi laporan keuangan adalah memberikan informasi kepada berbagai pemangku kepentingan perusahaan tentang laporan keuangan hasil kegiatan perusahaan. Secara umum, fungsi laporan bank adalah:

1. Informasi keputusan investasi dan pembiayaan dalam laporan keuangan dimaksudkan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan yang rasional.
2. Informasi untuk menilai prospek arus kas. Laporan keuangan dirancang untuk memberikan informasi untuk membantu investor / pemilik dana, kreditur dan pihak lain dalam memperkirakan jumlah, waktu dan ketidakpastian pendapatan tunai masa depan untuk dividen, bagi hasil dan penjualan surat berharga, penyelesaian dan imbal hasil hingga jatuh tempo. berharga atau dipinjam.
3. Informasi tentang sumber keuangan. Tujuan laporan laba adalah untuk memberikan informasi tentang sumber daya ekonomi bank

dan kewajiban bank untuk mentransfer sumber daya tersebut kepada entitas atau pemegang saham lain.

2.5 Bank Konvensional

Menurut UU RI No. 10 Tahun 1998 (dalam Samsu, 2016), bank konvensional adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha dan memberikan pelayanan arus pembayaran dalam kegiatannya. Pada prinsipnya digunakan dua metode, yaitu:

1. Penetapan bunga sebagai harga tidak hanya berlaku untuk simpanan seperti tabungan dan deposito, tetapi juga untuk produk kredit (kredit) yang diterbitkan dengan tingkat bunga tertentu.
2. Untuk jasa perbankan lainnya, bank menggunakan atau membebankan berbagai biaya dalam proporsi atau nama tertentu. Sistem perhitungan biaya ini disebut rate-based.

Menurut Kasmir, (dalam Ratnasari, 2018) adapun Produk-produk bank konvensional antara lain:

1. Giro

Giro adalah produk perbankan yang digunakan untuk mentransfer dana dari satu rekening nasabah ke rekening nasabah lain. Fungsi dari rekening giro ini tidak lain adalah untuk mempermudah transaksi keuangan.

2. Cek

Cek adalah metode yang digunakan untuk menarik atau menarik dana dari rekening giro. Fungsi lain dari cek adalah sebagai alat pembayaran.

3. Tabungan

Tabungan adalah simpanan yang ditarik di bank sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan oleh bank, dan dapat dilakukan melalui buku tabungan, bukti penarikan, kwitansi atau kartu bank (ATM).

4. Deposito

Deposito berjangka adalah deposito dengan jangka waktu tertentu di bank, dan pembayaran jatuh tempo terdiri dari deposito berjangka, sertifikat deposito dan giro.

5. Kredit

Kredit merupakan produk perbankan yang dapat memberikan manfaat besar bagi industri perbankan. Hal ini terjadi karena bank mendapatkan opini berupa selisih antara suku bunga pinjaman dan suku bunga simpanan untuk kredit. Mulai dari produknya sendiri, jenis kredit yang diberikan bank antara lain kredit modal kerja, kredit investasi, kredit komersial dan kredit konsumsi.

2.5.1 Kegiatan Dalam Bank Konvensional

Layanan perbankan di Indonesia saat ini meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk simpanan lain yang dipersamakan dengan itu.
2. Berikan kredit.
3. Mengeluarkan surat konfirmasi utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin bahwa Anda menanggung sendiri risiko dan biayanya, atau untuk keuntungan dan atas permintaan pelanggan Anda.
5. Transfer uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah.
6. Menyetorkan dana, meminjamkan dana atau meminjamkan dana kepada bank lain melalui surat, jasa telekomunikasi atau wesel, cek atau cara lainnya.
7. Menerima faktur atau pembayaran nilai dan membuat perhitungan dengan atau antara pihak ketiga.
8. Sediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melaksanakan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak ketiga sesuai dengan kontrak.
10. Mematuhi kegiatan dalam valuta asing yang ditetapkan oleh BI.

2.6 Kesehatan Bank

Triandaru dan Budisantoso (dalam Olivia, 2019) Status keuangan bank dapat didefinisikan sebagai kemampuan bank untuk melakukan kegiatan

operasional perbankan secara normal, seperti kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, lembaga lain dan dananya sendiri, kemampuan mengelola dana dan menyediakan dana kepada masyarakat. publik, karyawan, pemilik ekuitas dan pihak lain. Lainnya, mematuhi peraturan perbankan yang berlaku dan mampu menjalankan semua kewajiban dengan benar dengan cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum menyebutkan bahwa tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian terhadap kondisi bank dan risiko serta kinerja bank. Singkatnya, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsinya secara normal. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat berperan sebagai intermediasi, dapat membantu kelancaran arus pembayaran, dan dapat digunakan oleh pemerintah untuk melaksanakan berbagai kebijakan khususnya kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat dan bermanfaat bagi seluruh perekonomian.

Untuk menjalankan fungsinya secara normal, bank harus memiliki modal yang cukup, menjaga kualitas aset yang baik, melakukan pengelolaan dan operasional yang baik berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menjaga kelangsungan usaha dan menjaga likuiditas untuk memenuhi kewajiban Anda. kapan saja. Selain itu, bank harus selalu mentaati berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada

dasarnya merupakan berbagai peraturan tentang prinsip kehati-hatian dalam industri perbankan.

Ada beberapa cara untuk mengevaluasi kesehatan bank. Tujuan penilaian ini adalah untuk mengetahui apakah bank dalam keadaan sehat, cukup sehat, tidak sehat, dan tidak sehat sehingga Bank Indonesia sebagai pengawas dan pengawas bank dapat memberikan pedoman atau petunjuk bagaimana bank harus mengelola atau bahkan menghentikannya. Pengoperasian. Bank Indonesia telah melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dalam Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004. Buletin Nasional Republik Indonesia Tahun 2004 Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum No. 38, Tambahan Buletin No. 4382) Bank wajib menilai tingkat kesehatan bank secara triwulanan.

Sesuai dengan penjelasan dalam peraturan Bank Indonesia, pelaksanaan analisis CAMEL dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menggunakan sistem akuntansi yang berlaku dan petunjuk pendukung lainnya untuk mereview laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi).
2. Hitung proporsi semua aspek CAMEL.
3. Hitung nilai kotor masing-masing rasio.
4. Hitung nilai bersih setiap rasio dengan mengalikan nilai total setiap rasio dengan bobot standar setiap rasio.
5. Menjumlah nilai bersih rasio CAMEL.
6. Hasil indeks total CAMEL dibandingkan dengan standar Bank Indonesia.

Selama ini penilaian tingkat kesehatan perbankan Indonesia sesuai dengan Surat Edaran Perbankan Indonesia secara umum didasarkan pada faktor CAMEL. Analisis CAMEL pada prinsipnya merupakan metode analisis rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur status keuangan suatu lembaga atau perusahaan perbankan. Analisis rasio keuangan dengan metode CAMEL juga melaporkan hubungan antara akun-akun laporan keuangan yang mencerminkan kinerja keuangan dengan kinerja operasi perusahaan bank. Analisis CAMEL secara khusus menyorot perusahaan perbankan yang lebih memperhatikan permodalan (capital), kualitas aset (asset quality), manajemen (management), earning (pendapatan) dan likuiditas (liquidity). Kelima faktor tersebut sebenarnya merupakan faktor yang menentukan status bank. Jika bank mengalami masalah dengan salah satu faktor tersebut (terutama jika bank mengalami masalah yang melibatkan salah satu dari beberapa faktor), maka bank akan mengalami kesulitan.

1. Aspek Permodalan (*Capital*)

Penilaian pertama adalah aspek permodalan bank. Dalam hal ini, menilai apakah permodalan bank didasarkan pada modal minimum yang dipersyaratkan oleh bank. Komponen ini digunakan untuk menilai kecukupan eksposur risiko posisi lindung nilai modal bank dan perkiraan eksposur masa depan. Penilaian ini didasarkan pada CAR (Capital Adequacy Ratio) yang ditetapkan oleh BI.

$$\text{CAR} = \frac{\text{Total Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

2. Aspek Kualitas Aset (*Assets*)

Aspek kedua adalah mengukur kualitas aset bank. Bagian aset digunakan untuk menilai kondisi aset bank, termasuk ekspektasi risiko kredit yang akan timbul. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah menilai jenis aset yang dimiliki bank. Penilaian aset harus sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk membandingkan aset pendapatan yang diklasifikasikan dengan aset pendapatan yang diwakili oleh NPL (Net Performance Loan).

$$NPL = \frac{\text{Total Kredit Bermasalah}}{\text{Total Seluruh Kredit}} \times 100\%$$

3. Aspek Kualitas Manajemen (*Management*)

Penilaian didasarkan pada manajemen modal, manajemen aset, manajemen profitabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum. Bagian manajemen digunakan untuk menilai kemampuan manajemen bank untuk menjalankan usaha sesuai dengan prinsip-prinsip umum manajemen, kecukupan manajemen risiko dan kepatuhan bank terhadap peraturan yang baik terkait dengan prinsip kehati-hatian dan komitmen bank kepada Bank Indonesia. Hubungan itu dinilai dari kualitas manajemen.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

4. Aspek *Earning*

Digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meningkatkan profitabilitas. Keterampilan ini berlangsung selama periode waktu tertentu. Kegunaan aspek ini juga untuk mengukur efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Bank yang sehat adalah bank yang profitabilitasnya terus tumbuh di atas standar yang telah ditentukan. Dalam analisis CAMEL ini, profitabilitas bank diwakili oleh ROA (return on assets) dan ROE (return on equity).

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. Aspek Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek kelima adalah evaluasi likuiditas bank. Jika bank dapat membayar semua hutang, terutama yang jangka pendek, bank dapat dikatakan likuid. Dalam hal ini, utang jangka pendek di bank mengacu pada tabungan masyarakat, seperti tabungan, giro, dan deposito. Jika bank dapat membayar pada saat faktur diterbitkan, maka dikatakan likuid. Bank kemudian harus dapat melengkapi semua aplikasi kredit yang memenuhi syarat untuk pembiayaan. Faktor likuiditas yang dievaluasi dalam analisis CAMEL ini adalah rasio kredit terhadap LDR dana pihak ketiga.

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.7 Penelitian terdahulu

Dalam dunia modern, industri perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam mendorong pembangunan ekonomi nasional, oleh karena itu diperlukan pembinaan dan pengawasan agar lembaga perbankan Indonesia dapat beroperasi secara efisien, sehat, adil dan berkeadilan. Dapat sepenuhnya melindungi dana masyarakat yang dipercayakan kepadanya dan dapat mengarahkan dana masyarakat ke negara lain dalam bidang produksi untuk mencapai tujuan pembangunan, sehingga jika kinerja keuangan suatu bank baik maka dapat dikatakan sehat. Beberapa penelitian tersebut dapat dipertimbangkan dalam penelitian dari berbagai peneliti yang telah dibaca oleh penulis sebelumnya, sebagai berikut: **Pertama**, Kalendesang, Pangemanan dan Gerungai (2017) melakukan kajian tentang Bank BRI dan Bank BNI menggunakan metode CAMEL untuk menganalisis kinerja keuangan bank selama tahun 2011-2015. Hal ini menunjukkan bahwa Bank BNI dan Bank BRI berada dalam kondisi yang sehat, namun Bank BRI memiliki keunggulan pada rasio CAR, KAP, NPM, ROA, BOPO dibandingkan dengan bank BNI yang hanya unggul pada rasio LDR. Kedua bank tersebut dinyatakan memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi gejolak ekonomi.

Kedua, Nofitasari (2015) melakukan kajian tentang Studi kasus perbankan syariah di Indonesia dan Malaysia tahun 2013-2014 menggunakan metode CAMELS untuk membandingkan kinerja keuangan perbankan syariah dan menemukan bahwa rata-rata rasio beberapa indikator kinerja keuangan

menunjukkan bahwa kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia adalah lebih baik daripada di Malaysia, tidak ada perbedaan yang signifikan, terutama rasio CAR, ROA, LDR dan MR. Terdapat perbedaan yang signifikan pada proporsi BDR, NPM dan BOPO. Hasil kinerja dan hasil perbandingan Indonesia masih memiliki banyak ruang untuk berkembang dalam menghadapi tantangan, khususnya bagi bank syariah.

Ketiga, Kamal (2019) melakukan penelitian tentang Menggunakan metode CAMEL untuk menganalisis tingkat kekuatan bank Penelitian PT Bank Aceh Syariah selama tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa secara keseluruhan rasio CAR, ROA KAP, NPM, BOPO, dan LDR dalam keadaan baik dan sehat. Dalam proses upgrade, PT Bank Aceh Syariah tampil baik dalam mengelola seluruh sumber dayanya jika dilihat berdasarkan perhitungan Camel Ratio.

Keempat, Olivia (2019) melakukan kajian tentang Selama periode 2014-2018, PT Bank BNI Syariah, TBK dan PT Bank BNI, TBK menggunakan metode CAMEL untuk membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan bank tradisional dan menunjukkan bahwa rasio-rasio yang termasuk dalam CAMEL tidak berbeda nyata dengan PT. Bank Syariah BNI dan PT. Bank BNI tradisional.

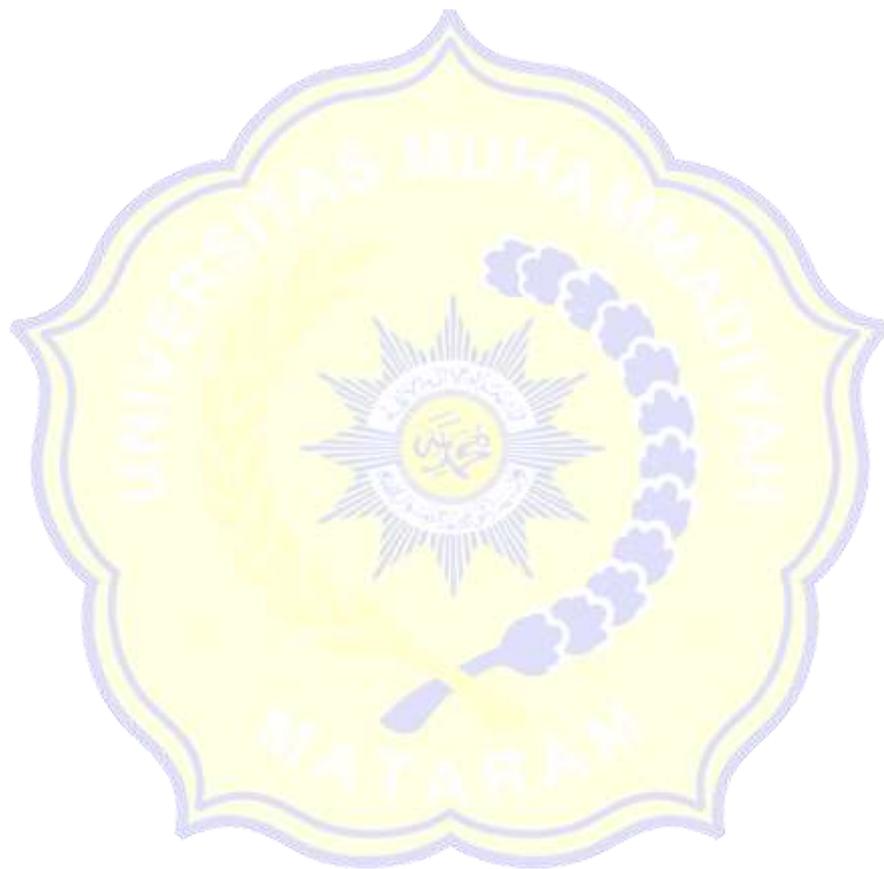
Kelima, Pelealu, Karamoy dan Popotra melakukan kajian tentang Analisis komparatif kinerja berdasarkan CAMELS antar bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji komparatif nilai robustness dan rata-rata umum kinerja bank yang ditentukan menurut CAMEL diketahui: 1. Kinerja Bank Nasional adalah lebih baik dibandingkan dengan bank pembangunan daerah. 2. Kinerja Bank Nasional lebih baik dari Bank Swasta

Nasional. 3. Kinerja bank asing lebih baik dibandingkan bank campuran. Untuk lebih jelas dapat dipetakan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2.1 Pemetaan Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Hasil
1	Angelita Chintya Kalendesang, Sifrid S. Pangemanan, Natalia Y. T. Gerungai, 2017	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Menggunakan Metode CAMEL Pada Bank BRI dan Bank BNI Periode 2011-2015	Bank BNI dan Bank BRI dalam keadaan sehat, namun Bank BRI lebih baik dari Bank BNI yang kinerjanya luar biasa hanya pada rasio LDR, pada rasio CAR, KAP, NPM, ROA dan BOPO. Kedua bank tersebut dinyatakan memiliki ketahanan yang baik dalam menghadapi gejolak ekonomi.
2	Wiwit Ayu Nofitasari, 2015	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Metode CAMELS (Studi Kasus Perbankan Syariah Indonesia dengan Malaysia Periode 2013-2014)	Hasil kinerja dan hasil perbandingan Indonesia masih memiliki peluang besar untuk berkembang dalam menghadapi tantangan khususnya bagi bank syariah.
3	Muhammad Habibie Kamal, 2019.	Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL studi Pada PT Bank Aceh Syariah Periode 2016-2018	Selama masa upgrade, PT Bank Aceh Syariah tampil cukup baik dalam mengelola seluruh sumber dayanya berdasarkan hasil perhitungan unta rasio.
4	Monica Olivia, 2019	Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Dengan Pendekatan CAMEL Pada PT Bank BNI Syariah, TBK dan PT Bank BNI, TBK Periode 2014-2018	Hubungan yang ditemukan pada CAMEL tidak berbeda nyata dengan PT. Bank BNI Syariah dan PT. Bank BNI konvensional
5	Iwan Pelealu, Herman Karamoy dan Agus Tony Poputra, 2016	Analisis Perbandingan Kinerja Berdasarkan CAMELS Pada Bank Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan	Perbandingan rata-rata kinerja secara keseluruhan, yaitu: 1. Kinerja Bank Nasional lebih baik dibandingkan dengan kinerja bank pembangunan daerah. 2. Kinerja Bank Nasional lebih baik dari Bank Swasta Nasional. 3. Kinerja bank asing lebih baik dibandingkan bank JV.

Dibandingkan dengan penelitian penulisan ini, kesamaannya hanya menggunakan metode CAMEL, untuk Bandingkan kinerja keuangan bank yang berbeda. Inilah yang membedakan penelitian tersebut dengan penulisan yang dilakukan penulis. Selain penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan dalam penelitian ini, maka di eksplorasi/ dan di dialogkan teori-teori yang relevan.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan pendekatan topik penelitiannya, penelitian ini dibagi menjadi penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian komparatif (komparatif), yaitu menggambarkan sifat dan kondisi nyata dari dua atau lebih objek penelitian, kemudian membandingkannya untuk menemukan dua. Perbedaan antara. Atau lebih banyak objek yang diteliti.

Menurut Nazir (dalam Ratnasari, 2018) Penelitian deskriptif bertujuan untuk secara sistematis, jujur dan akurat menggambarkan, menggambar atau melukiskan fakta, sifat dan hubungan fenomena yang diteliti. Menurut Mukhtar (dalam Kamal, 2019) Metode deskripsi kualitatif adalah metode menggali data atau angka dan menemukan pengetahuan dalam kurun waktu tertentu. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan pengolahan, manipulasi, atau modifikasi terhadap variabel yang diteliti, tetapi menggambarkan kondisi sebagaimana adanya. Satu-satunya pemrosesan yang diterima adalah penyelidikan itu sendiri, yang dilakukan melalui dokumen.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif. Metode kualitatif diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari individu, kelompok, komunitas, atau organisasi tertentu. Desain penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

dan menganalisis perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank BNI 46 selama periode 2015-2019.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (dalam Chandra, 2016) Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu, peneliti menentukan objek atau subjek yang akan diteliti kemudian menarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah bank-bank Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangan.

Menurut Sugiyono (dalam Chandra, 2016) Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dua Bank yang memiliki aset yang cukup besar yang ada di Indonesia yaitu Bank Mandiri dan Bank BNI 46.

3.3 Pengumpulan Data

Mudjia (2011) mengutip: Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan terpenting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data kepercayaan yang tinggi dan begitu pula sebaliknya. Jadi tahap ini jangan sampai salah, kita harus hati-hati. Hal ini dikarenakan kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data dapat berakibat fatal, yaitu bentuk datanya tidak reliabel. Karena sumber Data adalah salah satu hal yang sangat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Jenis Sumber Data yang digunakan adalah Data Sekunder.

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber tidak langsung dari suplai data kepada pengumpul data.. Menurut Sugiyono (dalam Herviani dkk, 2016) Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa data sekunder secara tidak langsung atau melalui sumber lain yang telah tersedia sebelum penulis melakukan penelitian, yaitu data yang diperoleh melalui buku laporan keuangan. Teknologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bekas berupa laporan keuangan tahunan 2015-2019 yang dikeluarkan oleh bank. Data diperoleh melalui website Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan bank terkait.

3.4 Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Sekunder dari laporan keuangan perusahaan perbankan, buku, majalah, internet, dan literatur penelitian terkait lainnya. Bank dalam penelitian ini diwakili oleh Bank Mandiri yang dipilih untuk dibandingkan dengan Bank Nasional Indonesia (BNI 46).

Data Sekunder diperoleh dalam bentuk dokumen pelaporan keuangan yang diterbitkan secara berkala oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia. Jenis laporan yang digunakan antara lain neraca, laporan laba rugi, laporan kualitas aset yang menguntungkan, perhitungan rasio kecukupan modal minimum, dan ringkasan keuangan.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis Data dapat dipahami sebagai kegiatan membahas dan memahami data guna makna, tafsiran dan kumpulan tertentu dari keseluruhan data dalam penelitian. Ibrahim (dalam Ratnasari, 2018) Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu menganalisis berdasarkan data yang diperoleh kemudian berkembang. Sesuai dengan pengertian tersebut peneliti menganalisis data-data yang diperoleh melalui dokumentasi berupa data sekunder laporan keuangan tahunan pada bank, kemudian ditarik ke arah kesimpulan untuk mengetahui bagaimana analisis perbandingan kinerja keuangan Bank Mandiri dan Bank BNI 46 periode 2015-2019.

3.6 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan data keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia yang mewakili Nusa Tenggara Barat.